



Siaran Pers - Untuk Disebarluaskan

### *Pai Kau*, Obat Rindu Pecinta Film Drama Suspense

Masa kejayaan film Hong Kong di Indonesia bisa dikatakan terjadi pada era 1980-an hingga awal 1990-an. Di tahun kejayaannya pada 1992, tercatat 178 film Hong Kong diproduksi. Tidak heran jika anak-anak generasi 90-an akrab dengan film-film Hong Kong yang disuguhkan stasiun televisi nasional selepas pulang sekolah. Beberapa bintang film Hong Kong yang menjadi idola di Indonesia era itu adalah Jackie Chan, Chow Yun-fat, hingga Jet Li.

Kerinduan akan film Hong Kong yang diwarnai kisah petualangan seru dengan *twist* yang mengejutkan akan dirasakan dalam film *Pai Kau* karya Sutradara Sidi Saleh (38 tahun). Film *Pai Kau* yang mempunyai arti permainan domino akan tayang di bioskop mulai 8 Februari 2018. Film ini mengangkat kisah tentang sistem kekeluargaan etnis Tionghoa, yang dikenal sangat kental dan erat, dibalut dengan ketegangan yang diakibatkan oleh rahasia hitam dari masa lalu.

"*Pai Kau* merupakan film baru yang menyajikan kombinasi unsur-unsur yang sama sekali belum pernah dipakai di Indonesia sebelumnya, yaitu cerita *suspense* dengan latar belakang Chinese-Indonesia. Film ini juga mengedepankan kisah mengenai pentingnya menjaga keutuhan keluarga dengan dibumbui langkah-langkah gila yang mengejutkan," ujar Irina Chiu, Produser dan pemeran Lucy dalam film *Pai Kau*.

Sidi Saleh, sutradara yang pernah mendapatkan penghargaan Orrizonti pada Festival Film Venice 2014 lewat film pendeknya berjudul *Maryam*, membuat film ini karena terinspirasi dari sutradara kawakan Asia seperti Wong Kar-Wai, Ann Hui, Tian Zhuangzhuang dan Zhang Yimou. Sidi mengenal nama-nama sutradara-sutradara tersebut saat ia mengenyam pendidikan sinematografi di Institut Kesenian Jakarta.

"Buat saya mengangkat keberagaman budaya ke dalam film adalah tentang mengenal lebih baik lagi tentang budaya tersebut. Film *Pai Kau* mendobrak *stereotype* yang ada. Film ini tak hanya mengangkat sebuah cerita picians, tetapi menggunakan karakterisasi etnis Tionghoa yang kerap kali menjadi obyek dalam *socio-cultural* di Indonesia, yang bagi saya menjadi menarik karena erat dengan masalah kebhinekaan." ujar sutradara Sidi Saleh.

Film drama *suspense* berdurasi 86 menit ini diproduksi oleh Archipelago Pictures dan bekerjasama adengan Kaninga Pictures dan Feed.me. Tekun Ji selaku produser menambahkan, "Film ini seperti permainan domino *Pai Kau*, setiap karakter menyimpan kartunya rapat-rapat. Ketegangannya semakin terasa ketika pesta akan dimulai, di mana rahasia tiap karakternya sedikit demi sedikit terungkap."

*Pai Kau* dibintangi oleh Anthony Xie (Edy Wijaya), Irina Chiu (Lucy), Ineke Valentina (Siska), Verdi Solaiman (Koh Jun), Tjie Jan Tan (Koh Liem), Natasha Gott (Shinta) dan Richard Oh (Koh Richard).



### **Sinopsis *Pai Kau***

Lucy (Irina Chiu) adalah putri dari seorang pengusaha terpandang bernama Koh Liem (Tjie Jan Tan). Lucy merencanakan sendiri pesta pernikahannya dengan Edy Wijaya (Anthony Xie), supaya berjalan dengan sempurna sesuai mimpinya.

Di hari pernikahan mereka, muncul seorang tamu wanita yang tak diundang. Sesaat sebelum pemberkatan dilangsungkan, Lucy menemukan Edy dan tamu itu sedang berbincang serius di pojo gereja. Ia memperkenalkan dirinya sebagai Siska (Ineke Valentina), sepupu Edy yang datang dari luar kota. Kehadiran Siska menjadi sebuah ancaman, karena tak ada satu pun yang tahu bahwa Edy dan Siska pernah menjadlin hubungan di masa lalu.

Beberapa saat menjelang resepsi pernikahan, Siska menyelinap masuk ke dalam gedung untuk menjalankan rencana pembalasan atas perlakuan Edy di masa lalu. Edy tidak ingin Siska menghancurkan pernikahannya dengan Lucy, terlebih ketika ia sadar bahwa calon mertuanya adalah seorang yang ditakuti oleh banyak orang.

Musik pesta mengalun sementara seseorang mengamati dari dekat. Hari pernikahan yang telah direncanakan dengan sempurna itu, menjadi kacau. Akan kah Lucy bisa melindungi rumah tangganya yang baru seumur jagung?